



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bagian kedua ini penulis akan memberikan landasan teori yang berisikan *Stewardship theory*, penjelasan mengenai apa itu bank, perbedaan dengan bank syariah, pengertian tentang laporan keuangan bank, serta pembahasan indikator kesehatan perbankan.

Indikator kesehatan perbankan didapat dengan metode CAMELS sesuai dengan Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004. Isi dari CAMELS adalah *Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity*, dan *Sensitivity to Market Risk*. Tingkat kesehatan yang ditentukan peraturan tersebut terbagi menjadi 4 (empat), sangat sehat, sehat, cukup sehat dan kurang sehat. Penulis juga menyertakan beberapa penelitian terdahulu yang meneliti topik yang sesuai dengan topik yang diteliti, kemudian penulis membuat kerangka pemikiran untuk penelitian ini.

A. Landasan Teori

1. *Stewardship Theory*

Menurut Danalson dan Davis dalam Ikhsan dan Suprasto (2008), “teori *Stewardship* diperkenalkan sebagai teori yang berdasarkan tingkah laku, perilaku manusia (*behavior*), pola manusia (*model of man*), mekanisme psikologis (motivasi, identifikasi dan kekuasaan) dalam sebuah organisasi yang mempraktikkan kepemimpinan sebagai aspek yang memainkan peranan penting bagi sebuah pencapaian tujuan. Teori ini berakar dari ilmu psikologi dan sosiologi yang mengarah pada sikap melayani (*Steward*)”.

“*Stewardship* (suatu sikap melayani), merupakan suatu pandangan baru tentang mengelola dan menjalankan organisasi, suatu pergeseran pendekatan pada konsep kepemimpinan dan manajemen yang ada sekarang dari konsep mengendalikan (*control*)



dan mengarahkan, kearah konsep pengaturan, kemitraan, dan kepemilikan secara bersama oleh anggota/tim dalam organisasi, yang merasa organisasi menjadi sesuatu miliknya ataupun satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari diri sendiri. Teori *stewardship* didefinisikan sebagai situasi dimana para *steward* (pengelola) tidak mendahulukan kepentingan pribadi tetapi lebih mementingkan kepentingan *principal* (pemilik)".

Donaldson dan Davis, 1991 dalam Ikhsan dan Suprasto (2008:84)

Teori *stewardship* dalam perbankan syariah menjadi dasar untuk menjelaskan cara operasional manajemen yang sesuai dengan prinsip syariah. Karena *steward* lebih mementingkan tujuan organisasi dan bukan pada tujuan individu. Inti dari *Stewardship theory* adalah sikap melayani, dimana manajemen mempunyai sikap melayani para *stakeholder*.

2. Bank

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan. Kata bank berasal dari bahasa Italia *banca* berarti tempat pertukaran uang. Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pengertian bank menurut Undang-Undang tersebut diatas menegaskan adanya beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- a. Bank adalah suatu badan usaha, bukan perorangan
- b. Kegiatan bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat.



bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga *baithul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*). Definisi bank syariah menurut Yaya (2014). “Bank syariah adalah bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip syariah yang terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)”.

3. Laporan Keuangan Bank

Pengguna laporan bank membutuhkan informasi yang dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan dengan mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja bank serta berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna juga membutuhkan informasi yang lebih baik tentang karakteristik khusus operasi bank. Pengguna, termasuk otoritas pengatur, membutuhkan informasi yang tidak tersedia untuk publik. Meskipun bank merupakan objek pengawasan dan pengawasan bank kewenangan pengaturan untuk tidak menyediakan informasi tertentu bagi masyarakat, tetapi dibutuhkan pengungkapan yang menyeluruh dan memadai agar laporan keuangan bank sesuai dengan kebutuhan pengguna, dalam batasan yang layak untuk dipenuhi oleh manajemen. Setiap jenis usaha atau perusahaan mempunyai catatan laporan keuangan yang berguna untuk menguji dan mengetahui serta menilai kondisi dan posisi keuangan tersebut menurut Kasmir (2012).

Kinerja Keuangan Menurut Fahmi (2011) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Zarkasyi (2008:48) bahwa: “Kinerja keuangan merupakan sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang dicapai dari suatu perusahaan.” Selanjutnya Munawir (2010:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi



keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah gambaran baik buruk perusahaan mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan maka perusahaan tersebut akan semakin sehat.

4. Analisis Kinerja Bank

Menurut Niswatin (2017:107-108) Perbankan syariah adalah sebuah organisasi, tentunya manajemen akan selalu berusaha untuk memperlihatkan kinerja ekonomi dalam mengupayakan peningkatan pencapaian keuntungan dari tahun ke tahun. Kinerja ekonomi yang dilakukan ditujukan untuk memutuskan pihak manajemen pusat berupa profit untuk kepuasan pemegang saham dan kepuasan regulator, sedangkan untuk para kreditur berupa bagi hasil yang menguntungkan karena menyadari keberadannya sebagai tempat penitipan dana yang dipercayakan untuk mengelolanya.

Analisis laporan keuangan adalah suatu proses yang dengan penuh pertimbangan dalam rangka untuk membantu mengevaluasi posisi keuangan, dan hasil aktivitas perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu, dengan tujuan utama untuk menentukan perkiraan dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan performance perusahaan pada masa yang akan datang.

Kinerja keuangan adalah penentuan secara periodik tampilan keuangan berdasarkan sasaran, standar dan kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya. Mengukur kinerja keuangan menggunakan analisis keuangan karena analisis keuangan melibatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penilaian terhadap keuangan di masa yang akan datang dan untuk menentukan keunggulan suatu kinerja. Kinerja keuangan bank dapat dinilai dari kinerja untuk tahun yang lalu maupun yang sedang berjalan dengan menganalisis laporan keuangan. Febriyani dan Zulfadin (2003:42), mengemukakan kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Informasi posisi keuangan dan kinerja keuangan di masa lalu digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran deviden, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo. Sedangkan Menurut Fahmi (2011:239), kinerja keuangan adalah: suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauhmana perusahaan telah melaksanakan keuangan secara baik dan benar. Penilaian kinerja keuangan dapat dinilai dengan perhitungan rasio keuangan. Rasio keuangan yang menghubungkan dua data keuangan (laporan keuangan), yaitu neraca dan laporan laba rugi. Nilai rasio keuangan tersebut nantinya dibandingkan dengan tolok ukur yang ada. Analisis dan interpretasi nilai rasio keuangan yang telah diperoleh dapat memberikan pandangan yang lebih baik dan mendalam tentang kinerja keuangan. Menurut Abdullah (2005:120) Analisis kinerja keuangan bank mempunyai tujuan, antara lain:

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelola keuangan bank terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal, dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan semua aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan profit.

Analisis dan interpretasi laporan keuangan merupakan proses untuk membantu memecahkan dan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

organisasi perusahaan maupun organisasi yang tidak bertujuan untuk memperoleh laba. Menurut Tunggal (2009:22), menjabarkan bahwa analisis dan interpretasi laporan keuangan adalah: Suatu alat yang dapat dipergunakan untuk membuat suatu keputusan antar lain mengenai rencana-rencana perluasan perusahaan, penanaman modal (investasi) perincian sumber-sumber dana operasi perusahaan, dan lain-lain.

5. Tingkat Kesehatan Bank

Menurut Tingkat kesehatan suatu bank merupakan salah satu aspek yang paling penting yang harus diketahui oleh *stakeholder*. Secara sederhana, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsinya dengan baik dalam mengelola dana dari masyarakat yang dipercayakan kepada bank, dapat menjalankan fungsinya sebagai Lembaga intermediasi, dapat membatu kelancaran lalu lintas pembayaran, serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Bank Indonesia sebagai bank sentral mempunyai peranan penting dalam mengatur tingkat kesehatan bank, baik bank syariah maupun bank konvensional dan mempunyai peranan untuk merumuskan serta mengatur kebijakan sesuai dengan isu ekonomi global terkini. Bagi perbankan konvensional dan perbankan syariah, penilaian tingkat kesehatan dapat digunakan sebagai salah satu alat bagi manajemen dalam menentukan kebijakan dan pelaksanaan pengelolaan bank ke depan. Sementara bagi Bank Indonesia, hasil penilaian tingkat kesehatan bank dapat digunakan oleh pengawas dalam menerapkan strategi pembinaan, pengembangan dan pengawasan yang tepat bagi bank Syariah menurut Usman (2012:364). Dengan hasil penilaian bank yang sehat, maka dapat memberikan sinyal positif bagi bank agar *stakeholders* mau berinvestasi di bank tersebut. Oleh karena itu, semakin tinggi tingkat kesehatan bank maka akan mempengaruhi harga saham bank di pasar saham. Penilaian tingkat kesehatan bank dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan pada perbankan tersebut. Hal ini dikarenakan bahwa





laporan keuangan merupakan sarana yang menyediakan informasi keuangan sebagai bahan pertimbangan saat mengambil keputusan menurut Hafiz (2018:66-67). Dilihat dari perspektif konsumen, tingkat kesehatan bank dapat meningkatkan kepercayaan nasabah atas amannya dana yang ditaruh di Bank. Dari perspektif bisnis, semakin sehatnya suatu Bank maka dana pihak ketiga yang bisa dihimpun bank akan semakin besar, yang bisa menjadi modal bank untuk memberikan pembiayaan yang dapat menghasilkan laba bagi Bank. Kesehatan Bank yang baik akan meningkatkan pertumbuhan dan menjaga keberlangsungan Bank dimasa yang akan datang. Ada 4 kategori dalam penggolongan tingkat kesehatan bank, yaitu kategori sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Berikut merupakan penggolongan tingkat kesehatan bank menurut CAMELS:

Tabel 2.1
Tingkat Kesehatan Bank menurut CAMELS

Nilai Kredit CAMELS (Bobot)	Predikat
81% - 100%	Sehat
66% - < 81%	Cukup Sehat
51% - < 66%	Kurang Sehat
0% - < 51%	Tidak Sehat

Sumber: Peraturan BI No. 6/10/PBI/2004

Kesehatan bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, yakni bank dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank, maupun bank Indonesia selaku pembina dan pengawas. Dengan tanggung jawab masing-masing, semua pihak tersebut perlu berusaha bersama-sama untuk mewujudkan perbankan yang sehat. Berdasarkan Surat Edaran OJK NO.10/SEOJK.03/2014 tentang penilaian dan Peraturan OJK NO.8/POJK.03/2014 tentang sistem penilaian tingkat kesehatan Bank Umum Syariah. CAMELS merupakan salah satu metode untuk mengukur kinerja bank. Camels

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. *Management* (Manajemen)

Karena seluruh kegiatan manajemen suatu bank yang mencakup permodalan, manajemen kualitas aktiva, manajemen umum, manajemen rentabilitas, dan manajemen likuiditas pada akhirnya bermuara pada perolehan laba bank. Aspek manajemen yang diprosikan dengan net profit margin.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

Nilai kredit = Nilai NPM

d. *Earning* (Rentabilitas)

Rentabilitas dimaksudkan untuk menilai kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Penilaian dalam unsur ini didasarkan kepada dua macam.

- 1) Rasio laba terhadap total *Return On Assets* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Nilai kredit: (Rasio ROA ÷ 0,015) x 100

- 2). Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO).

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Nilai kredit: (100% - Rasio BOPO) ÷ 0,08

e. *Liquidity* (Likuiditas)

Suatu Bank dapat dikatakan likuid, apabila Bank yang bersangkutan mampu membayar semua hutangnya terutama hutang-hutang jangka pendek. Dalam hal ini yang dimaksud hutang jangka pendek adalah simpanan masyarakat seperti simpanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tabungan, giro dan deposito. Penilaian likuiditas pada Bank Syariah dapat diukur dengan menggunakan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

$$FDR = \frac{\text{Pembiayaan yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Nilai kredit: (115% - Rasio FDR) x 4

f. *Sensitivity to Market Risk* (Sensitivitas Terhadap Risiko Pasar)

Penilaian sensitivitas atas risiko pasar dilakukan dengan menilai besarnya kelebihan modal yang digunakan untuk menutup risiko Bank dibandingkan dengan besarnya risiko kerugian yang timbul dari pengaruh perubahan risiko pasar. Penilaian ini dimaksudkan untuk menilai kemampuan keuangan Bank dalam mengantisipasi perubahan risiko pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar.

Tabel 2.2
Rasio Tingkat Kesehatan Bank dengan Rasio CAMELS

Kriteria	CAR	KAP	NPM	ROA	BOPO	FDR
Sehat	>8%	0% - 10,35%	< 100 - ≥81%	≥1,215%	≤ 93,52%	≤94,75%
Cukup	7,99% -	10,35% -	81% -	≥0,99% -	>93,52%	>94,75% -
Sehat	8%	12,6%	66%	1,21%	- ≤94,72%	≤98,50%
Kurang	6,5% -	12,6% -	51% -	≥0,76% -	>94,72%	>98,50% -
Sehat	7,99%	14,5%	66%	0,99%	- ≤95,92%	≤102,25%
Tidak	≤6,5%	>14,5%	< 51%	< 0,766%	>95,92%	>102,25%
Sehat						

Sumber: Peraturan OJK No. 4/POJK.03/2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat bermanfaat sebagai acuan bagi penulis dalam melakukan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan adalah sebagai berikut:

1. Ach. Rizki Efendi (2021)

Judul Penelitian	ANALISIS KINERJA LAPORAN KEUANGAN METODE CAMELS DI BANK VICTORIA SYARIAH TAHUN 2019
Tujuan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti ingin melihat perkembangan usaha dan kinerja Bank Victoria Syariah pada tahun 2019. 2. Peneliti ingin melihat strategi Bank Victoria Syariah dalam menghadapi masa pandemik covid 19.
Objek Penelitian	Laporan keuangan Bank Victoria Syariah tahun 2019.
Metode Penelitian	Metode CAMELS
Kesimpulan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kesehatan bank Victoria syariah tahun 2019 termasuk dalam kategori cukup sehat dengan penurunan NPF dan peningkatan DPK. 2. Bank Victoria Syariah akan meningkatkan efisiensi dengan menggunakan sistem informasi dan teknologi serta menjaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hakipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	keseimbangan finansial dalam menghadapi masa pandemik covid 19.
--	---

2. Widi Savitri Andriasari dan Siti Ummi Munawaroh (2020)

Judul Penelitian	Analisa Rasio CAMEL (<i>CAPITAL, ASSET, MANAGEMENT, EARNINGS, EQUITY, dan LIQUIDITY</i>) pada Tingkat Kesehatan Bank (Studi Kasus BRI Syariah Periode 2018-2019)
Tujuan Penelitian	Untuk Mengetahui tingkat kesehatan bank BRI Syariah periode 2018-2019.
Objek Penelitian	Laporan keuangan Bank BRI Syariah tahun 2018-2019.
Metode Penelitian	Metode CAMEL
Kesimpulan Penelitian	1. Rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) BRI Syariah tahun 2018 sebesar 29,72% dengan nilai kredit sebesar 289% . Lalu, pada tahun 2019 rasio <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) sebesar 25,29% dengan nilai kredit sebesar 253,9%. Hal ini menunjukkan bahwa BRI Syariah jika dilihat dari segi CAR-nya, bank tersebut memperoleh predikat “sehat”. 2. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) BRI Syariah tahun 2018 sebesar 3,93% dengan nilai kredit 100,27%. Dan pada tahun 2019, rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) yang dimiliki oleh BRI Syariah yaitu sebesar 4,08% dengan nilai kredit 100,12%. Hal ini

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

menunjukkan bahwa KAP BRI Syariah pada tahun 2018 dan 2019 memperoleh predikat “sehat”.

3. Rasio *Net Profit Margin* (NPM) BRI Syariah tahun 2018 sebesar 61,20% dan pada tahun 2019 rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 29,54% Hal ini menunjukkan bahwa BRI Syariah jika dilihat dari segi NPM-nya, bank tersebut memperoleh predikat “tidak sehat”.

4. Rasio *Return on Asset* (ROA) BRI Syariah tahun 2018 sebesar 0,4% dengan nilai kredit sebesar 100,67%. Lalu, pada tahun 2019 rasio *Return on Asset* (ROA) sebesar 0,27% dengan nilai kredit sebesar 101,53%. Hal ini menunjukkan bahwa BRI Syariah jika dilihat dari segi CAR-nya, bank tersebut memperoleh predikat “tidak sehat”. Lalu, rasio BOPO pada BRI Syariah tahun 2018 memperoleh nilai sebesar 56,60% dengan nilai kredit sebesar 542,5%. Lalu, pada tahun 2019 rasio BOPO-ya sebesar 60,34% dengan nilai kredit sebesar 495,75%. Oleh karena itu, rasio BOPO pada BRI Syariah periode 2018 dan 2019 dikategorikan “sehat”.

5. Rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) BRI Syariah tahun 2018 sebesar 75,74% dengan nilai kredit sebesar 157,04%. Lalu, pada tahun 2019 rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebesar 80,25%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Novrie Chororin Indra (2021)

	dengan nilai kredit sebesar 139%. Hal ini menunjukkan bahwa BRI Syariah jika dilihat dari segi FDR-nya, bank tersebut memperoleh predikat “sehat”.
--	--

Judul Penelitian	ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH DI MASA PANDEMI COVID-19 MENGGUNAKAN METODE CAMEL (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri)
Tujuan Penelitian	1. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Muamalat Indonesia sebelum Pandemi Covid-19 periode 2019 dan selama Pandemi Covid-19 periode 2020. 2. Untuk mengetahui tingkat kesehatan Bank Syariah Mandiri sebelum Pandemi Covid-19 periode 2019 dan selama Pandemi Covid-19 periode 2020.
Objek Penelitian	Laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri tahun 2019 dan 2020.
Metode Penelitian	Metode CAMELS
Kesimpulan Penelitian	1. Dari setiap variabel atau rasio yang digunakan dalam pengukuran tingkat kesehatan PT. Bank Mumalat Indonesia, Tbk menggunakan metode CAMEL menunjukkan bahwa bank berada pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	<p>kategori sehat, dengan nilai sebesar 84,41 sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dan nilai sebesar 85,76 selama masa pandemi Covid-19 tahun 2020.</p> <p>2. Dari setiap variabel atau rasio yang digunakan dalam pengukuran tingkat kesehatan PT. Bank Syariah Mandiri menggunakan metode CAMEL sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 sebesar 99,31 dan selama masa pandemi Covid-19 tahun 2020 sebesar 98,08. Meskipun terjadi penurunan nilai, tetapi tingkat kesehatan PT. Bank Syariah Mandiri di tahun 2019 dan tahun 2020 berada pada kategori sehat.</p>
--	--

4. Safrizal, S., Muttaqin, H., Heppy, H., Akbar, I., Ariansyah, R., Lisnawati, L., & Mirnawati, M (2019)

Judul Penelitian	Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Aceh Dengan Menggunakan Metode CAMEL
Tujuan Penelitian	Untuk melihat tingkat kesehatan PT. Bank Aceh
Objek Penelitian	Laporan keuangan PT. Bank Aceh tahun 2010-2014.
Metode Penelitian	Metode CAMEL
Kesimpulan Penelitian	Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kesehatan PT. Bank Aceh yang diukur dengan menggunakan metode CAMEL berada pada tingkat sangat sehat, ditandai dengan <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) tahun 2012-2014 memiliki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

modal yang stabil yaitu 17,72%. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) tahun 2012-2014 memiliki kualitas aset yang sangat baik yaitu > 2%. Rasio Return on Asset (ROA) selama tahun 2012-2014 semakin baik yaitu > 1,5%. Rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) selama tahun 2012-2014 semakin baik yaitu > 70%. *Loan To Deposit Ratio* (LDR) setiap tahunnya relatif stabil. Nilai LDR yang diperoleh Bank Aceh dari tahun 2012-2014 menunjukkan kenaikan menjadi 92,83%. Nilai ini berada di bawah 100%, yang berarti menurut Surat Edaran Bank Indonesia No 14/45/DPN November 2013 berada dalam kondisi tingkat kesehatan bank Sangat Sehat.

5. Somad, D. Z., Rachma, N., & Rizal, M. (2020)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Judul Penelitian	Analisis Tingkat Kesehatan Perbankan Dengan Metode Camels Terhadap Kinerja Perbankan Syariah Dan Konvensional (Study Kasus Pada Perusahaan Perbankan Syariah dan Konvensional Milik Pemerintah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018)
Tujuan Penelitian	1. Mengetahui dan menganalisa tingkat kesehatan perbankan Syariah dan perbankan Konvensional dengan metode CAMELS yang terdaftar di Bursa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	<p>Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.</p> <p>2. Mengetahui dan menganalisa pengaruh tingkat kesehatan perbankan Syariah dan perbankan konvensional dengan metode CAMELS terhadap kinerja perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2018.</p> <p>3. Mengetahui dan menganalisa ada atau tidaknya beda tingkat kesehatan perbankan Syariah serta perbankan Konvensional dengan memakai metode CAMELS yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2018.</p>
Objek Penelitian	Laporan keuangan 5 Bank Konvensional dan 5 Bank Syariah periode 2015-2018.
Metode Penelitian	Metode CAMELS
Kesimpulan Penelitian	<p>1. Tingkat Kesehatan Perbankan Syariah memakai metode CAMELS cenderung lebih rendah dibanding Perbankan Konvensional. Tetapi dari seluruh aspek metode CAMELS Perbankan Syariah mampu mengelola sebuah modal yang ada, kualitas aset, manajemennya, serta laba atau keuntungan dan likuiditasnya dengan baik.</p> <p>2. Berdasarkan Uji Regresi Linier Sederhana diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwasannya variabel Kesehatan Perbankan Syariah berpengaruh terhadap</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	<p>variabel Kinerja Perbankan Syariah dan untuk hasil dari Uji Linier Sederhana Perbankan Konvensional nilai signifikansinya sebesar $0,087 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwasannya variabel Kesehatan Perbankan Konvensional tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perbankan Konvensional.</p> <p>3. Berdasarkan Uji Beda (t-test) diperoleh nilai Sig (2-tailed) nilainya $0,044$ maka nilai tersebut $< 0,05$ dan dapat disimpulkan bahwasannya terdapat perbedaan yang signifikan antara Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional.</p>
--	---

6. Ashuri, R. K., & Hosen, M. N. (2022)

Judul Penelitian	Analisa Tingkat Kesehatan PT. Bank BTPN Syariah Tbk. Periode 2016-2020 dengan Metode Camels, RGEC dan Altman Z-Score
Tujuan Penelitian	Untuk menganalisis tingkat Kesehatan Bank Syariah di Indonesia khususnya Bank BPTN Syariah.
Objek Penelitian	Laporan keuangan BTPN Syariah tahun 2016 sampai 2020.
Metode Penelitian	Metode Camels, RGEC dan Altman Z-Score
Kesimpulan Penelitian	Dari hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Kesehatan Bank BTPN Syariah yang diteliti dengan metode CAMELS, RGEC dan Altman Z-Score menghasilkan peringkat 'sangat sehat' untuk



penilaian CAMELS dan RGEK, serta peringkat ‘sehat’ pada penilaian Altman Z-Score. Ketiga metode ini relevan digunakan untuk menganalisis tingkat Kesehatan Bank Syariah. Kondisi tingkat kesehatan yang baik pada Bank BTPN Syariah menunjukkan kinerja manajemen yang baik dalam melakukan mitigasi risiko. Walaupun pada tahun 2020 adalah masa pandemi Covid-19 yang pada umumnya menurunkan tingkat kesehatan perbankan di seluruh Indonesia, namun Bank BTPN Syariah berhasil mempertahankan kinerja pada masa krisis ini. Dengan fokus pada segmen retail, khususnya nasabah pra-sejahtera produktif, Bank BTPN Syariah telah berhasil dalam menjaga tingkat kesehatannya dan bertahan dengan keuangan yang sehat di masa krisis Covid-19. Strategi ini tentunya dapat diadopsi oleh perbankan lain, khususnya Perbankan Syariah di Indonesia. Dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan manajemen strategi yang baik, maka pilihan pada segmen pra-sejahtera produktif diharapkan dapat memberikan ketahanan keuangan pada Bank, serta dapat memberikan manfaat yang lebih luas pada masyarakat khususnya untuk UMKM Indonesia yang lebih tangguh sebagai penggerak

C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



7. Melissa Rizky (2012)

	ekonomi bangsa. masa pandemi Covid-19 yang pada umumnya menurunkan tingkat kesehatan.
Judul Penelitian	ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL (STUDI KASUS PADA PT. BANK SULSELBAR TAHUN 2008-2010)
Tujuan Penelitian	Untuk menganalisis/mengetahui kinerja keuangan pada PT. Bank Sulselbar tahun 2008-2010 dengan menggunakan metode CAMEL.
Objek Penelitian	Laporan keuangan PT. Bank Sulselbar tahun 2008-2010.
Metode Penelitian	Metode CAMEL
Kesimpulan Penelitian	Berdasarkan analisis metode CAMEL, PT. Bank Sulselbar tergolong perusahaan perbankan yang berpredikat sehat. Hal ini ditunjukkan dengan nilai CAMEL sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 berturut-turut adalah 85,31; 83,89 dan 83,09. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, dapat diketahui bahwa PT. Bank Sulselbar tetap dapat melanjutkan usahanya, meskipun selama periode 2008 hingga 2010 nilai CAMEL PT. Bank Sulselbar mengalami tren yang menurun. Hal ini juga menunjukkan bahwa selama periode yang sama,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

PT. Bank Sulselbar memiliki kinerja yang baik dalam pengelolaan segala sumber daya yang dimilikinya bila dilihat berdasarkan hasil perhitungan Rasio CAMEL tersebut. Berdasarkan lima variabel yang digunakan dalam metode CAMEL pada PT. Bank Sulselbar adalah sebagai berikut :

1. *Capital Adequasy Ratio*

Berdasarkan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), selama tahun 2008 hingga 2010, PT Bank Sulselbar memiliki modal yang cukup untuk menutup segala risiko yang mungkin timbul dari penanaman dana dalam aktiva-aktiva produktif yang mengandung risiko serta untuk membiayai penanaman dalam aktiva tetap dan inventaris. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio CAR selama tahun 2008-2010 yang dicapai melebihi dari 8%, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

2. *Asset Quality*

Berdasarkan rasio kualitas aktiva produktif (KAP), selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, PT. Bank Sulselbar memiliki kualitas aset yang baik yang sehubungan dengan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan aktiva produktif yang diklasifikasikan. Sebagai upaya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

untuk memperkecil kredit bermasalah, maka diusahakan untuk melakukan pembenahan kredit sesuai perjanjian yang dicantumkan dalam akad kredit, sedangkan untuk pemberian kredit baru diupayakan untuk dilakukan dengan prinsip kehati-hatian. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio KAP selama tahun 2008 sampai tahun 2010 yang dicapai tidak melebihi 15,5%, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

3. *Management Quality*

Berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM), selama tahun 2008 hingga tahun 2010, PT Bank Sulselbar memiliki tingkat efektifitas yang cukup baik yang terkait dengan hasil akhir dari berbagai kebijaksanaan dan keputusan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan selama tahun 2008 hingga 2010.

4. *Earning*

Berdasarkan rasio *Return on Asset* (ROA), selama tahun 2008 sampai dengan 2010, PT Bank Sulselbar memiliki kualitas manajemen yang baik dalam menggunakan aset yang dimiliki dalam memperoleh keuntungan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio ROA selama tahun 2008 hingga 2010 yang dicapai melebihi 1%, sesuai dengan standar yang telah



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

ditetapkan oleh Bank Indonesia. Sedangkan berdasarkan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), selama tahun 2008 sampai tahun 2010, PT Bank Sulselbar memiliki kualitas manajemen yang baik dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio BOPO selama tahun 2008 hingga tahun 2010 yang dicapai tidak melebihi 100%, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

5. *Liquidity*

Berdasarkan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR), selama tahun 2008 sampai dengan tahun 2010, PT Bank Sulselbar memiliki kualitas yang baik dalam membayar semua utang-utangnya, terutama simpanan, giro, dan deposito pada saat ditagih, dan dapat memenuhi semua permohonan kredit yang layak disetujui. Hal ini dibuktikan dengan nilai rasio LDR selama tahun 2008 hingga tahun 2010 yang dicapai tidak melebihi 115%, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8. Sri Pujiyanti (2009)

Judul Penelitian	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode CAMEL, (Studi Kasus Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Dan PT. Bank Bukopin Tbk Periode 2006-2008)
Tujuan Penelitian	Untuk menganalisis tingkat Kesehatan Bank BNI dan Bank Bukopin.
Objek Penelitian	Laporan keuangan Bank BNI dan Bank Bukopin tahun 2006 sampai 2008.
Metode Penelitian	Metode Camel
Kesimpulan Penelitian	Hasil dari penelitian ini menyatakan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT. Bank Bukopin Tbk dapat dikatakan sebagai bank yang sehat, tetapi jika dibandingkan tingkat kesehatannya antara kedua bank tersebut, maka PT. Bank Bukopin Tbk lebih sehat dibandingkan dengan PT. Negara Indonesia (Persero) Tbk. Hal ini dapat dilihat dari aspek Asset, Managemen, Earning dan Liquidity yang dimiliki oleh PT. Bank Bukopin Tbk lebih baik daripada yang dimiliki oleh PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



9. **Dwi Ryan Wahyu Sudiro (2022)**

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Judul Penelitian	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PT. BANK PEMBANGUNAN DAERAH SUMATERA UTARA
Tujuan Penelitian	Untuk menganalisis tingkat Kesehatan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara.
Objek Penelitian	Laporan keuangan Bank BPD Sumatera Utara Tahun 2014-2017.
Metode Penelitian	Metode Camel
Kesimpulan Penelitian	<p>Kesimpulan yang dapat dibuat mengenai PT BPD Sumut berdasarkan lima variabel yang digunakan dalam metode CAMEL adalah sebagai berikut :</p> <p>1. <i>Capital Adequacy</i></p> <p>Berdasarkan <i>Capital Adequacy Ratio (CAR)</i> selama tahun 2014 sampai dengan 2017, PT BPD Sumut memiliki kemampuan untuk menutupi berbagai macam resiko yang mungkin akan timbul dari penanaman dana ke dalam aktiva-aktiva produktif beresiko dan membiayai penanaman ke dalam aktiva tetap dan inventaris karena memiliki modal yang cukup. terbukti dengan nilai rasio CAR selama tahun 2014 hingga 2017 yang dicapai lebih dari 8%, sesuai dengan standar Bank Indonesia.</p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

2. *Asset Quality*

Berdasarkan rasio kualitas aktiva produktif (KAP) selama tahun 2014 hingga 2017, kualitas aset yang dimiliki oleh PT BPD Sumut dapat dikategorikan sebagai kualitas aset yang baik. Aset yang dimaksudkan adalah aset yang berhubungan dengan risiko kredit yang dihadapi oleh bank akibat dari pemberian kredit dan aktiva produktif yang diklasifikasikan. Terbukti dengan nilai rasio KAP selama tahun 2014 hingga 2017 yang dicapai tidak melebihi 15,5%, sesuai dengan standar Bank Indonesia.

3. *Management Quality*

Berdasarkan rasio *Net Profit Margin* (NPM), selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017, tingkat efektifitas milik PT BPD Sumut cukup baik yang berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai keputusan dan kebijakan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan selama tahun 2014 sampai dengan 2017. terbukti dengan nilai rasio NPM selama tahun 2014 hingga tahun 2017 yang dicapai hampir mencapai atau melampaui 70%.

4. *Earning*

Berdasarkan rasio *Return on Asset* (ROA) selama tahun 2014 hingga tahun 2017, kualitas manajemen



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

yang dimiliki oleh PT BPD Sumut dapat dikategorikan sebagai baik dalam menggunakan aset yang dimiliki dalam memperoleh keuntungan. terbukti dengan nilai rasio ROA selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 yang dicapai selalu melebihi 1%, sesuai dengan standar Bank Indonesia. Sedangkan berdasarkan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) selama tahun 2014 hingga tahun 2017, kualitas manajemen yang dimiliki oleh PT BPD Sumut dapat dikategorikan sebagai baik dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasionalnya. terbukti dengan nilai rasio BOPO selama tahun 2014 sampai dengan tahun 2017 yang dicapai tidak melebihi 100%, sesuai dengan ketetapan standar Bank Indonesia.

5. *Liquidity*

Berdasarkan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) selama tahun 2014 hingga tahun 2017, kualitas kemampuan membayar semua utang-utang milik PT BPD Sumut dapat dikategorikan sebagai cukup baik, khususnya pada simpanan, giro dan deposito pada saat ditagih dan semua permohonan kredit yang layak disetujui dapat dipenuhi. Semua itu dapat dibuktikan dengan nilai rasio LDR pada



	kurun waktu 2014 sampai dengan 2017 yang dicapai tidak melebihi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 115%.
--	---

10. Haninditya Nurullasari (2019)

Judul Penelitian	Analisis Laporan Keuangan dalam Menilai Kesehatan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jateng Tahun 2013-2017
Tujuan Penelitian	Untuk menganalisis tingkat Kesehatan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jateng.
Objek Penelitian	Laporan keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Jateng Tahun 2013-2017.
Metode Penelitian	Metode Camel
Kesimpulan Penelitian	Tingkat kesehatan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng Tahun 2013-2017 dilihat dari faktor permodalan (<i>Capital</i>) rasio CAR termasuk dalam kategori Sehat karena rasio CAR yang dihasilkan lebih dari 8%. Rasio CAR PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng Tahun 2013-2017 berturut-turut adalah 14,51%, 14,07%, 13,54%, 14,71% dan 13,30%. Sehingga kesehatan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng Tahun 2013-2017 dilihat dari faktor permodalan dikategorikan Sehat. Tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng dilihat dari faktor rentabilitas (<i>Earnings</i>),

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

berdasarkan ROA yang dihasilkan dari tahun 2013-2017 PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng dapat dikategorikan SEHAT. Rasio perhitungan ROA selama 5 tahun selalu berada diatas 1,22% dan berturut-turut adalah 6,55%, 5,22%, 4,18%, 4,03% dan 3,72%. Hasil perhitungan BOPO PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng tahun 2013-2017 adalah 81,60%, 89,355, 97%, 99,92% dan 102,31%. Dapat dilihat jika rasio BOPO tahun 2013 dan 2014 dikategorikan Sehat, sedangkan untuk tahun 2015-2017 dikategorikan tidak sehat karena rasio BOPO yang dihasilkan semakin meningkat. Sehingga dari faktor rentabilitas ROA bank dikategorikan Sehat sedangkan untuk menjaga rasio BOPO bank harus selalu menjaga tingkat efisiensi dalam melakukan kegiatan operasinya. Kesehatan Kinerja Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng Tahun 2013-2017 dilihat dari faktor rentabilitas ROA dikategorikan Sehat. Tingkat kesehatan bank pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng dilihat dari faktor likuiditas (*Liquidity*), berdasarkan *Cash Ratio* PT. Bank Perkreditan Jateng Tahun 2013-2017 bank dapat dikategorikan sehat. Karena *Cash Ratio* PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng mampu berada diatas 4,05% dan berturut-turut adalah 114,54%, 112,65%,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

112,02%, 110,78%, 110,107%. Hasil perhitungan rasio LDR pada tahun 2013 PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng dikategorikan tidak sehat karena rasio yang dihasilkan terlalu tinggi yaitu mencapai 104,16%. Hal tersebut dapat disebabkan oleh pemberian kredit lebih dari dana yang diterima. Sedangkan rasio LDR dari tahun 2014-2017 dapat dikategorikan SEHAT karena masih berada pada kisaran predikat sehat yaitu sebesar 89% s/d 93,75%. Sehingga Kesehatan Kinerja Keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng Tahun 2013-2017 dilihat dari faktor likuiditas *Cash Ratio* dan *Loan to Deposit Ratio* dikategorikan SEHAT. Secara keseluruhan tingkat kesehatan bank PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng Tahun 2013 dan 2014 dilihat dari faktor permodalan, rentabilitas dan likuiditas mengalami peningkatan. Akan tetapi untuk tahun 2015-2016 kesehatan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng dilihat dari faktor permodalan, rentabilitas dan likuiditas mengalami penurunan secara terus menerus. Sedangkan di tahun 2017 penilaian kesehatan kinerja keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Jateng dilihat dari faktor permodalan, rentabilitas dan likuiditas mengalami kenaikan meskipun sebesar 0.724.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

© Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

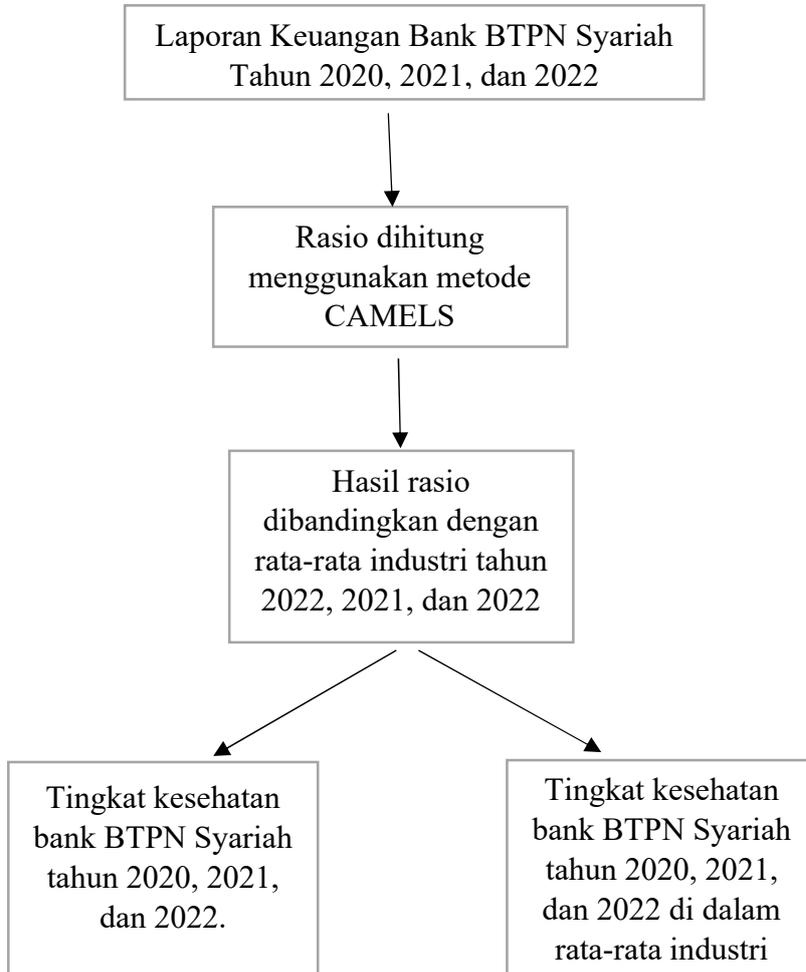
Sesuai dengan batasan masalah yang penulis tentukan pada bab 1, maka dibuatlah kerangka pemikiran sebagai berikut:

1. Penulis menggunakan data laporan keuangan bank BTPN Syariah tahun 2021, 2022, dan 2023. Selanjutnya penulis menganalisa tingkat kesehatan perbankan dengan metode CAMELS sesuai dengan SE OJK NO.10/SEOJK.03/2014 untuk melihat bagaimana tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022.
2. Setelah penulis mengetahui tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022. Kemudian penulis membandingkannya dengan statistik perbankan tahun 2021, 2022, dan 2023 untuk melihat bagaimana tingkat kesehatan Bank BTPN Syariah tahun 2020, 2021, dan 2022 dibandingkan dengan rata-rata industri.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie